

FAKTOR PENDORONG KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LINGKAR BARAT KOTA BENGKULU

Oleh

Bintang Agustina Pratiwi¹, Riska Yanuarti², Nopia Wati³, Wulan Angraini⁴, Lusi Okavianti⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email : bintangagustinap@umb.ac.id

ABSTRAK

Cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu tahun 2018 sebesar 63,8%, merupakan angka cakupan ASI Eksklusif terendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pendorong keberhasilan ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian pada penelitian ini adalah Ibu yang mempunyai anak umur 6 bulan – 24 bulan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* di dapatkan sampel sebanyak 62 orang. Data di analisis Univariat, *Chi Square*, Regresi Logistik Berganda.

Sebesar 51,6% Ibu memberikan ASI Eksklusif, 88,7% mendapat dukungan dari petugas kesehatan, 53,2% mendapat dukungan suami, 66,1% mendapat dukungan orang tua. Terdapat hubungan antara Dukungan Petugas Kesehatan dan dukungan orang tua dengan pemberian ASI Eksklusif (p value = 0,05 dan 0,020). Dukungan orang tua merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif.

Petugas kesehatan menginformasikan kepada ibu hamil bahwa kehadiran orang tua sangat membantu ibu dalam proses menyusui. Orang tua akan berbagi pengalaman dengan anaknya

Kata Kunci : Faktor Pendorong, ASI Eksklusif

THE FACTORS CAUSING THE FAILURE OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE WORKING AREA OF THE WEST RING PUSKESMAS OF BENGKULU CITY

ABSTRACT

The coverage of exclusive breastfeeding in the working area of Bengkulu City West Ring Health Center in 2018 was 63.8%, the lowest exclusive breastfeeding coverage. The purpose of this study was to determine the factors causing the failure of exclusive breastfeeding in the working area of the West Ring Puskesmas of Bengkulu City.

This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The study population in this study are mothers who have children aged 6 months - 24 months. Sampling using Purposive Sampling technique in getting a sample of 62 people. Data in Univariate analysis, Chi Square, Multiple Logistics Regression.

Mothers gave exclusive breastfeeding 51.6%, 88.7% received support from health workers, 53.2% received support from husbands, 66.1% received support from parents. There is a relationship between Health Care Support and support from parents with exclusive breastfeeding (p value = 0.05 and 0.020). Parental support is the most dominant factor associated with exclusive breastfeeding.

Health workers inform pregnant women that the presence of parents is very helpful for mothers in the breastfeeding process. Parents will share their experiences with their children.

Keywords: Reinforcing Factor, Exclusive ASI.

A. LATAR BELAKANG

ASI Eksklusif saat ini menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang

belum teratasi. Cakupan ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 54 persen, yaitu artinya hampir setengah bayi di Indonesia

tidak Mendapatkan ASI Eksklusif. Provinsi dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah adalah Provinsi Bengkulu (42,5%), Kep. Bangka Belitung (42,1%), Kalimantan Tengah (40%). Riau (39,7%), dan Gorontalo (32,2%). Secara Nasional Provinsi Bengkulu menempati urutan ke lima terendah, selain itu data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu menunjukkan terjadinya penurunan pemberian ASI Eksklusif yaitu sebesar 6,7 persen dari tahun 2016 ke tahun 2017. (Profile Kesehatan Indonesia, 2016).

Menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu pada tahun 2018 terdapat satu puskesmas yang memiliki cakupan ASI Eksklusif tertinggi sebesar 86,9% (Puskesmas Nusa Indah) dan 1 cakupan ASI Eksklusif terendah sebesar 63,8% (Puskesmas Lingkar Barat). Cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2018 adalah 2.732 orang (74,1%) dan 2017 adalah 2.096 orang (71,41%), cakupan ASI Eksklusif menunjukkan trend menurun dibandingkan tahun – tahun sebelumnya. Cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2016 adalah 61,74%, tahun 2015 adalah 77,9%, tahun 2014 capaian adalah 81,3%, tahun 2013 adalah 78,7%, dan capaian cakupan pemberia ASI Eksklusif 2012 adalah 51,5%. Walaupun terjadi peningkatan angka cakupan ASI Eksklusif, menempati 3 puskesmas dengan cakupan ASI Eksklusif terendah di Kota Bengkulu. (Profile kesehatan Provinsi Bengkulu, 2017).

Keberhasilan dan kegagalan pemberian ASI Eksklusif di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi (pendidikan, pengetahuan, sikap, pengalaman ibu, jumlah anak, pemeriksaan kehamilan dan IMD), faktor pemungkin (penolong persalinan dan upaya mempersiapkan ASI Eksklusif) dan faktor pendorong (dukungan tenaga kesehatan, iklan susu formula, dukungan suami, dan dukungan ibu dan mertua).

Selain itu iklan susu juga sangat mempengaruhi ibu dalam memberikan susu formula. (Fikawati, 2009)

Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh permasalahan menyusui, kunjungan ke klinik laktasi, keinginan, keyakinan ibu dan dukung orang tua. Sedangkan faktor usia tu, ibu bekerja, pemberian susu formula di pelayanan kesehatan, MP ASI dini dan pemakian nempeng menjadi faktor kegagalan pemberian ASI Eksklusif. (Kurniawan, 2013).

Sebuah studi membuktikan anak yang tidak diberikan ASI Eksklusif akan mengalami stunting (perawakan pendek) dikemudin hari. Anak – anak yang mendapat ASI eksklusif 14 kali lebih mungkin untuk bertahan hidup dalam enam bulan pertama kehidupn dibandingkan anak yang tidak disusui. Mulai menyusui pada hari pertama setelah lahir dapat mengurangi resiko kematian baru lahir 45%. (Kumar, 2015).

Prevalensi EBF/ASI Eksklusif (36%) di Mirzapur lebih rendah dari angka nasional (64%). Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan menyusui yang disediakan oleh layanan kesehatan lemah. Selanjutnya, tidak ada intervensi gizi dan kegiatan promosi pemberian ASI yang terjadi di daerah itu. Oleh karena itu, promosi ASI selama enam bulan pertama kehidupan dan kelanjutan menyusui setelah enam bulan bersama dengan makanan pendamping ASI yang tepat, dan faktor yang terkait dengan pemberian ASI perlu ditangani. Masa Depan program promosi pemberian ASI oleh pemerintah dan mitra harus memberikan perhatian khusus kepada wanita-wanita yang tidak mengerti tentang ASI Eksklusif. (Joshi, 2014).

Survei awal dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat ditemukan 2 orang anak (20%) hanya diberi ASI tanpa makanan lainnya sampai umur anak 4 bulan, dikarenakan 1 orang ibu bekerja dan 1 orang ibu menganggap

susu formula lebih baik dari ASI. Ditemukan 3 orang anak (30%) diberi makanan/minuman lain sesaat setelah lahir, dikarenakan 2 orang bayi lahir tidak dilakukan IMD dan 1 orang bayi lahir di rumah bidan dan dari lahir tidak diberi ASI.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penelitian ini menggunakan pendekatan sekat lintang (*cross sectional study*) (Sugiono, 2017). Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai anak umur 6 bulan – 24

bulan. Sampel penelitian diambil menggunakan *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti, sebanyak 62 orang ibu. Data di kumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur. Selanjutnya data yang terkumpul di analisis *univariate*, *bivariate* dan *multivariate*.

C. HASIL

1. Analisis Univariat

Hasil analisis univariate distribusi pemberian frekuensi ASI Eksklusif, dukungan petugas kesehatan, dukungan suami dan dukungan orang tua di wilayah kerja Pusekmas Lingkar Barat dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif, Dukungan Petugas Kesehatan, Dukungan Suami dan Dukungan Orang Tua

Variabel	f	%
Pemberian ASI Eksklusif		
Ya	32	51,6
Tidak	30	48,4
Total	62	100
Dukungan Petugas Kesehatan		
Mendukung	55	88,7
Kurang Mendukung	7	11,3
Total	62	100
Dukungan Suami		
Mendukung	33	53,2
Kurang Mendukung	29	46,8
Total	62	100
Dukungan Orang Tua		
Mendukung	41	66,1
Kurang Mendukung	21	17,1
Total	62	100

Sumber : Hasil Penelitian

Table di atas menunjukkan 51,6% Ibu memberikan ASI Eksklusif, 88,7% mendapat dukungan dari petugas kesehatan, 53,2% mendapat dukungan suami, 66,1% mendapat dukungan orang tua.

2. Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariate Hubungan dukungan petugas kesehatan, dukungan suami dan dukungan orang tua dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah

kerja Puseksmas Lingkaran Barat dapat

dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2
Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan, Dukungan Suami, Dukungan Orang tua dengan Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Pemberian ASI Eksklusif		Total	P value	Or (CI)
	Ya	Tidak			
Dukungan Petugas Kesehatan					
Mendukung	31 (45,4%)	24 (43,6%)	55 (100)	0,050	7,750 (0,873-68,768)
Kurang Mendukung	1 (14,3%)	6 (85,7%)	7 (100)		
Dukungan Suami					
Mendukung	21 (63,3%)	12 (36,4%)	33 (100)	0,077	
Kurang Mendukung	11 (37,9%)	18 (62,1%)	29 (100)		
Dukungan Orang Tua					
Mendukung	26 (63,4%)	15 (36,6%)	41 (100%)	0,020	4,333 (1,386-13,553)
Kurang Mendukung	6 (28,6%)	15 (71,4%)	22 (100%)		

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel di atas menunjukkan terdapat hubungan antara Dukungan Petugas Kesehatan dan dukungan orang tua dengan pemberian ASI Eksklusif (p value = 0,05 dan 0,020). Ibu yang mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan berpeluang 7,75 kali untuk memberikan ASI Eksklusif bila dibandingkan dengan ibu yang

tidak mendapatkan dukungan dari Petugas Kesehatan.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariate (Regresi Logistik Berganda) digunakan untuk melihat faktor mana yang paling dominan berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif. Hasil analisis multivariate dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3
Analisis Regresi Logistik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkaran Barat Kota Bengkulu

	B	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
				Lower	Upper
Step 1					
Duk_Petugas_Kat	1.519	.192	4.568	.465	44.846
DukSuami_Kat	.749	.193	2.116	.684	6.544
DukOrtu_Kat	1.314	.030	3.722	1.135	12.209
Constant	-.991	.020	.371		
Step 2					
Duk_Petugas_Kat	1.862	.104	6.435	.680	60.868
DukOrtu_Kat	1.370	.022	3.936	1.220	12.704
Constant	-.688	.043	.502		

Tabel di atas menunjukkan faktor yang paling berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif adalah dukungan orang tua (p value = 0,022).

D. PEMBAHASAN

1. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemberian ASI Eksklusif

Penelitian ini menunjukkan hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif, Ibu yang mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan berpeluang 7,75

kali untuk memberikan ASI Eksklusif bila dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari Petugas Kesehatan. Sejalan dengan penelitian Fikawati (2009) menemukan ibu yang berhasil memberikan ASI Eksklusif karena adanya dukungan dari petugas kesehatan. Saat bayi lahir bidan langsung melakukan Inisiasi menyusui Dini dan menyarankan ibu untuk terus memberikan ASI saja sampai usia anak 6 bulan.

Ibu yang menerima konseling tentang pemberian makan bayi berpeluang 5,2 kali (AIR = 5,20, 95% CI = 2,13, 12,68) untuk mempraktikkan ASI Eksklusif dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan konseling (Seid, 2013).

2. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif, penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Suryani (2017) yang menemukan tidak ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif.. pada penelitian ditemukan 69,4% suami responden tidak membimbing ibu tentang cara pemerah ASI. Sehingga ibu tidak termotivasi untuk pemerah dan menyimpan ASI. Pasca persalinan ibu menyusui ditemani oleh ibu kandung, sehingga orang tua ibu lebih berperan dibandingkan suami. Orang tua dari ibu yang menyusui membimbing ibu menyusui tentang cara pemerah ASI dan cara penyimpanan (69,4%). Pemahaman suami tentang ASI perah sangat diperlukan sehingga suami bisa mengajarkan kepada istri bagaimana menyimpan ASI ketika ibu bekerja Penelitian oktalina (2015) menemukan tidak ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif, masih ditemukan 47,4% suami yang tidak mendukung

namun ibu tetap memberikan ASI Eksklusif. Hal ini terjadi karena adanya dukungan dari keluarga yang lain.

3. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pemberian ASI Eksklusif

Terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan pemberian ASI Eksklusif, Ibu yang mendapatkan dukungan orang tua berpeluang 4,333 memberikan ASI Eksklusif bila dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan orang tua.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktalina (2015) dimana terdapat hubungan antara dukungan keluarga (orang tua) dengan pemberian ASI Eksklusif, sebesar 79,6% ibu yang mendapatkan dukungan keluarga memberikan ASI Eksklusif.

Keberadaan orang tua sangat membantu ibu dalam proses menyusui, orang tua mempunyai pengalaman menyusui sebelumnya sehingga orang tua mendukung ibu untuk mengikuti apa yang seperti orang tuanya lakukan. Nenek membantu ibu dalam merawat bayi sehingga ibu tidak merasa lelah (Thepha, 2018)

Penelitian umami (2018) menemukan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif. Dukungan keluarga terutama Ibu sangat diperlukan untuk meningkatkan rasa percaya diri Ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Selain itu orang tua akan berbagi pengalaman kepada anaknya.

Analisis regresi logistik, variabel sikap terhadap ASI Eksklusif dan dukungan informasional ibu mertua memiliki pengaruh terhadap perilaku pemberian ASI Eksklusif. Variabel sikap terhadap ASI Eksklusif paling berpengaruh (OR 3,325) yang berarti bahwa responden yang bersikap positif terhadap ASI Eksklusif

memiliki kemungkinan menyusui Eksklusif 3 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang bersikap negatif terhadap ASI Eksklusif (Dini, 2017).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Lebih dari setengah ibu memberikan ASI Eksklusif, mendapat dukungan dari petugas kesehatan, mendapat dukungan suami dan mendapat dukungan orang tua.

Ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dan dukungan orang tua dengan Pemberian ASI Eksklusif.

Dukungan orang tua merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif

SARAN

Hendaknya pihak puskesmas melibatkan orang tua dari ibu hamil dalam memberikan informasi tentang ASI Eksklusif

DAFTAR PUSTAKA

- Dini, K. 2017. Dukungan Ibu Mertua Dan Karakteristik Ibu Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif, *Jurnal Ilmiah Wipya*, [Online], Vol. 4, No. 1, Januari – Juli 2017.
- Fikawati, S., & Syafiq, A. 2009. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, [Online], Vol. 4. No.3 Desember 2009.
- Joshi, P.C. et al, 2014, "Prevalence of exclusive breastfeeding and associated factors among mothers in rural Bangladesh: a cross-sectional study" *International Breastfeeding Journal*, [Online], Vol. 9, No.7, (2014). <http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/9/1/7>
- Kemenkes. 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta.
- _____. 2017. *Profile Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017 Provinsi Bengkulu*. Bengkulu
- Kumar, Abhishek., Singh, VK. 2015. A Study Of Exclusive Breastfeeding and its impact on Nutritional Status Of Child in EAG States. *Journal Of Statistics Applications & Probability An Internasional Journal, J*, [Online], Stat. Appl. Pro. 4, No. 3, 435-445 (2015), DOI. 10.12785/jsap/040311
- Kurniawan, Bayu. 2013. Determinan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, [Online], Vol. 27 No.4 Agustus 2013
- Oktalina, O., Muniroh, L. & Adiningsih, S. 2015. "Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI), *Media Gizi Indonesia*, [Online], Vol. 10, No. 1, Januari – Juni 2015.
- Pusat Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2017. Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta cv.
- Suryani,D., Demsa., Elly,N.,Pratiwi, Bintang Agustina., Yandrizal. 2017. *Determinants Failure of Exclusive Breast Feeding on Health in the City Bengkulu*. KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2017. 12(2), 304-312.
- Thepha, T. et al, 2018, "Perceptions of northeast Thai breastfeeding mothers regarding facilitators and barriers to six-month exclusive breastfeeding: focus group discussions", *International Breastfeeding Journal*, [Online], Vol. 13, No. 14, (2018). DOI 10.1186/s13006-018-0148-y
- Umami, U., & Margawati, A. 2018, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif", *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, [Online]. Vol. 7, No. 4, Oktober 2018. <http://ejournal13.undip.c.id/index.php/meco>